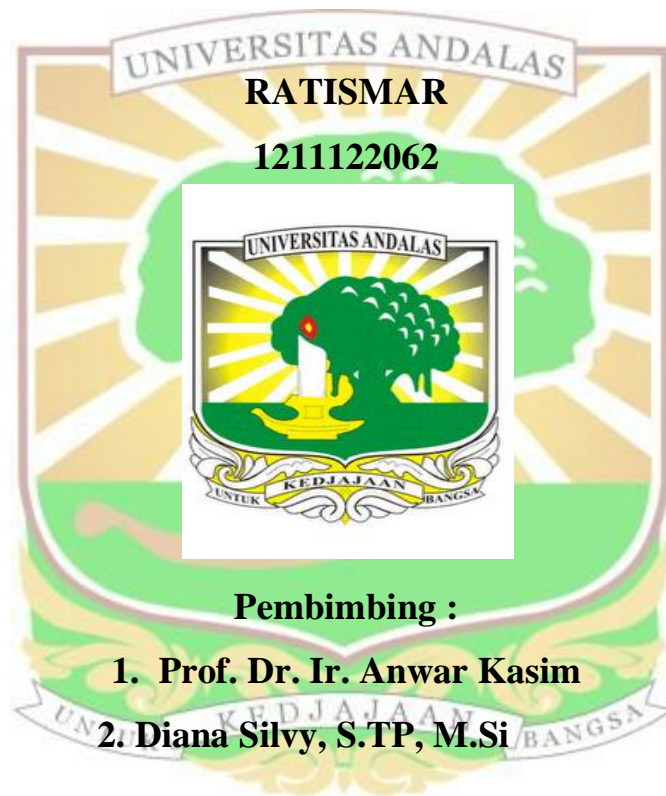


**PENGARUH PERBEDAAN JUMLAH LARUTAN AMONIA 2,5%
SEBAGAI ZAT ANTIKOAGULAN TERHADAP LAMANYA
WAKTU PRAKOAGULASI LATEKS DAN SIFAT FISIK
KOAGULUM YANG DIHASILKAN**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Antikoagulan terhadap Lamanya Waktu Prakoagulasi Lateks dan Sifat Fisik Koagulum yang Dihasilkan

Ratismar, Anwar Kasim, Diana Silvy

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Perkebunan Karet Rakyat Desa Bulu Rotan dan dianalisa di Laboratorium Teknologi dan Rekayasa Proses Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas, Padang pada bulan Juni-November 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jumlah amonia 2,5% terhadap lamanya waktu prakoagulasi lateks dan sifat fisik koagulum yang dihasilkan dan mengetahui jumlah larutan amonia 2,5% optimum yang dapat ditambahkan, menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 3 kali ulangan. Data dianalisa secara statistik dengan menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Perlakuan pada penelitian ini adalah A(kontrol), selanjutnya penambahan amonia 2,5% (B(3 ml), C(6 ml), D(9 ml), E(12 ml) dan F(15 ml)). Pengamatan yang dilakukan terhadap masing-masing perlakuan adalah Kadar Karet Kering (KKK), waktu prakoagulasi, pH, waktu koagulasi, massa jenis, berat koagulum, warna dan bau koagulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jumlah amonia yang ditambahkan pada lateks berpengaruh nyata terhadap waktu prakoagulasi, waktu koagulasi, pH lateks, berat koagulum dan densiti koagulum. Akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap KKK lateks dan warna koagulum. Jumlah amonia 2,5% optimum berdasarkan hasil penelitian ini adalah perlakuan B (penambahan amonia 2,5% sebanyak 3 ml terhadap 500 ml lateks) dengan rata-rata hasil pengamatan yaitu waktu prakoagulasi (5 jam 29 menit), KKK lateks (40%), pH (6,43), waktu koagulasi (1 jam 29 menit), massa jenis koagulum (0,91 gr/cm³), berat (177,21 gram) dan warna koagulum (krem).

Kata Kunci - lateks, amonia, prakoagulasi, koagulum

Influence of Difference Total Ammonia 2.5% as The Anticoagulants to Length of Pracoagulations Time and Physical Properties of Coagulum

Ratismar, Anwar Kasim, Diana Silvy

ABSTRACT

This research has conducted in the citizenry plantation Bulu Rotan Village and analyzed in the Laboratory of Technology and Process Engineering Faculty of Agricultural Technology Universitas Andalas, Padang on June-November 2016. This research aims to determine the effect of ammonia, 2.5% of the length pracoagulations time and physical properties of the coagulum and the optimum amount of ammonia 2,5% that can be added. This research used a completely randomized design (CRD) with 6 treatments and 3 repetitions. Data were analyzed statistically using ANOVA and continued by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. The treatment in this research were A(control), further addition of ammonia 2.5% B(3 ml), C(6 ml), D (9 ml), E(12 ml) and F(15 ml). Observations include each of the treatments were dry rubber content (KKK), pracoagulations time, pH, coagulations time, density, weight of coagulum, color and smell. The results showed that the difference in the amount of ammonia added to the latex significantly affect pracoagulations time, coagulations time, the pH of latex, weight of coagulum and density. But did not significantly affect KKK of latex and coagulums color. The optimum amount of ammonia on the results of this research is the treatment of B (addition of ammonia 2.5% 3 ml to 500 ml of latex) with an average physical properties of latex that pracoagulations time (5 hours 29 minutes), KKK (40%), pH (6.43) , coagulations time (1 hours 29 minutes), density (0.91 g/cm³), weight (177.21 grams) and coagulums color (beige).

Keywords - latex, ammonia, prakoagulasi, coagulum